

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI PADA RUMAH MAKAN 44S BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

MILLENNIA AMARTYA AYU NAZALA

NIM. 21120111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

2023

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI PADA RUMAH MAKAN 44S BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

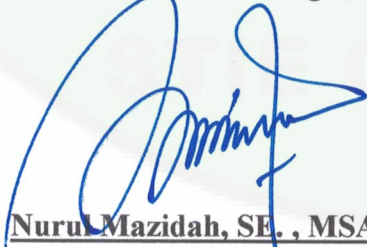
Oleh :

MILLENNIA AMARTYA AYU NAZALA

NIM. 21120111

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

NIDN. 0705067503

Dosen Pembimbing II,



Dra. Susilowati Rahayu., MM

NIDN. 0708076801

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Millennia Amartya Ayu Nazala

NIM : 21120111

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA

2. Anggota Penguji : Hermawan Budi Prasetya, SE., MSA., Ak

3. Sekretaris Penguji: Dra. Susilowati Rahayu, MM

(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan oleh :
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
Ketua


Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NIDN. 0705067303



MOTTO

"Banyak hal di dunia ini yang bisa menjatuhkanmu. Akan tetapi, satu-satunya hal yang benar-benar bisa membuatmu jatuh adalah sikapmu sendiri”.

(R.A Kartini)

Kupersembahkan untuk :

Orangtua saya Ayah Mudlofir dan Ibu Evinia Saraswati

Saudaraku Dek Margaretta Putri Faradilla Tsani dan Shaakira Elladine Omaera

Sahabat-sahabatku Vanny, Vera, Mila, Sindy, Ayuhanda

Teman-teman seperjuangan

ABSTRAK

Nazala, Millennia Amartya Ayu. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Rumah Makan 44S Bojonegoro. Skripsi*. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Nurul Mazidah, SE.,MSA.,Ak selaku pembimbing satu dan Dra. Susilowati Rahayu., MM. selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : Analisis, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Rumah Makan 44S Bojonegoro.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak besar pada masyarakat dan bisnis, dan terus berkembang cepat. Rumah Makan 44S Bojonegoro belum menerapkan sistem informasi keuangan yang tepat, perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat, sehingga bisa membuat keputusan yang lebih baik dalam mengalami tantangan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan penjualan tunai atau transaksi keuangan agar menjadi lebih informatif, akurat, dan akuntabel.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan sumber dengan metode studi lapangan yaitu wawancara dan observasi, studi komunikasi, analisa sistem. Teknik analisis data yang digunakan yaitu peneliti melakukan analisis data sejak sebelum berada di lapangan hingga proses pengumpulan data di lapangan telah selesai.

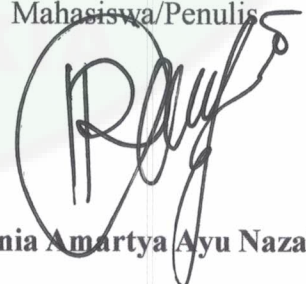
Dari hasil penelitian ini antara teori, SOP, dan pelaksanaan di lapangan penerapan analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Rumah Makan 44S menggunakan aplikasi majoo lemahnya di otoritas manager jika terjadinya refund, cancel produk makanan atau minuman maupun pengembalian dana. Dari penelitian dapat disarankan aplikasi majoo diperlukan adanya pengembangan agar bertujuan bisa menyimpan informasi serta layanan yang dapat dikembangkan juga mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Millennia Amartya Ayu Nazala
NIM : 21120111
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 24 Desember 1999
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : D2 Politeknik Negeri Malang
No. Hp : 0895 1205 1318
Nama Orangtua/Wali : Mudlofir.S.Sos.MM
Alamat Rumah : Ngasem, RT.018 RW.006 Ds. Ngasem
Kec. Ngasem, Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Penjualan Tunai Pada Rumah Makan 44S
Bojonegoro

Bojonegoro, 16 Maret 2023

Mahasiswa/Penulis



Millennia Amartya Ayu Nazala

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Millennia Amartya Ayu Nazala

NIM : 21120111

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA RUMAH MAKAN 44S BOJONEGORO” adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 22 Juni 2023

Yang Menyatakan,



MILLENNIA AMARTYA AYU NAZALA

NIM : 21120111

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Rumah Makan 44S Bojonegoro”.

Penulis skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Akuntansi (S.Ak) jenjang Strata-1 Program Studi Akuntansi.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro, sekaligus dosen pembimbing satu yang memberikan petunjuk dan bimbingan yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA, selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM., selaku dosen pembimbing dua yang banyak memberikan petunjuk dan bimbingan serta motivasinya yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen, karyawan serta rekan-rekan di STIE Cendekia Bojonegoro.
5. Bapak/Ibu Pimpinan serta karyawan PT. Sido Mulyo Bayu Aji dan karyawan Rumah Makan 44S
6. Orang tua, saudara, keluarga serta teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti.
7. Para pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu terkait dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bojonegoro, Maret 2023
Penulis

MILLENNIA AMARTYA AYU NAZALA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
BIODATA PENULIS.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Pengertian Analisis.....	5
2. Pengertian Penerapan.....	6
3. Pengertian Sistem.....	6
4. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	9
6. Penjualan Tunai.....	10
7. Pengertian Aplikasi Majoo.....	11
B. Kajian Empiris.....	14
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Dan Alasan Penggunaan	17
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Instrumen Penelitian.....	18
D. Sampel Sumber Data.....	18
E. Teknik Pengumpulan Sumber.....	19

F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Pengujian Keabsahan Data.....	21
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian Atau Situasi Sosial	
1. Sejarah dan Perkembangan Rumah Makan 44S.....	23
2. Lokasi Perusahaan.....	24
3. Struktur Organisasi.....	24
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan.....	48
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Review Tinjauan Empiris.....	14
2. Analisis SOP.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Flowchart Sistem Informasi Penerimaan Kas.....	12
2. Struktur Organisasi Rumah Makan 44S Bojonegoro.....	25
3. Flowchart Sistem Informasi Penjualan Tunai Rumah Makan 44S.....	33
4. Diagram Fishbone Rumah Makan 44S.....	40
5. Diagram Aktivitas Jasa Pemesanan Langsung Di Tempat.....	42
6. Diagram Aktivitas Jasa Pemesanan Online.....	43
7. Diagram Aktivitas Pembayaran Tunai Langsung Di Tempat.....	44
8. Diagram Aktivitas Proses <i>Refund</i> atau <i>Void</i> Produk.....	45
9. Diagram Aktivitas Proses Produk Rumah Makan 44S Bojonegoro.....	46
10. Laporan Void Rumah Makan 44S.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak besar pada masyarakat dan bisnis, dan terus berkembang cepat. Penting bagi suatu perusahaan untuk memantau perkembangan teknologi ini dan mempertimbangkan cara untuk memanfaatkannya dalam strategi bisnis mereka. Dengan adanya kemudahan dalam mengelola keuangan suatu usaha, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja keuangan dan memperoleh manfaat yang menjanjikan.

Di Indonesia telah banyak tempat usaha dengan sektor yang sama, para usahawan bersaing untuk mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, serta jumlah penjualan yang tinggi. Dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha seseorang usahawan harus mengenal lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi dalam penjualan yang tidak hanya mengandalkan sumber daya manusia saja namun juga harus memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengawasi sistem transaksi dalam suatu perusahaan untuk menghindari tindak kecurangan.

Rumah Makan 44S Bojoengoro merupakan salah satu contoh perusahaan yang sangat memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik, untuk mengawasi setiap transaksi keuangan yang berlangsung. Dalam mengatur sistem

informasi yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Rumah Makan 44S Bojonegoro belum menerapkan sistem informasi keuangan yang tepat, perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat serta *real-time*, sehingga bisa membuat keputusan yang lebih baik serta kilat dalam mengalami tantangan bisnis. Tidak hanya itu, sistem informasi keuangan yang efektif juga dapat membantu perusahaan serta meminimalkan biaya operasional dan meningkatkan keuntungan.

Refund atau *void* makanan merupakan suatu kebijakan yang diberikan sebuah rumah makan atau restoran untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan yang tidak puas dengan makanan atau layanan yang diberikan. Kebijakan *refund* atau *void* ini merupakan salah satu upaya dari rumah makan untuk menjaga kualitas layanannya dan memastikan kepuasan pelanggan.

Ada beberapa alasan pelanggan atau konsumen sering melakukan *refund* atau *void* di rumah makan diantaranya kualitas makanan yang buruk, kesalahan pemesanan, keterlambatan penyajian, masalah kesehatan, ataupun ketidakpuasan dengan layanan. Namun, penting diketahui bahwa setiap rumah makan memiliki kebijakan *refund* atau *void* yang berbeda, sehingga pelanggan harus memperhatikan kebijakan tersebut sebelum meminta pengembalian uang. Beberapa rumah makan mungkin memperbolehkan *refund* atau *void* penuh, sementara yang lain hanya mengembalikan sebagian dari harga makanan atau memberikan kredit untuk pembelian selanjutnya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Research Gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid dan Haryati (2019) hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Buana Sultra Mandiri akan memudahkan proses dokumentasi transaksi penjualan tunai harian dan menghasilkan laporan yang lebih tertata dan efisien dibandingkan dengan pencatatan manual sebelum penerapan sistem informasi akuntansi, namun dalam proses sistem informasi penjualannya lebih diteliti kembali, agar hal-hal yang bisa merugikan perusahaan. Arum (2020) hasil dari penelitiannya sistem informasi akuntansi menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan sesuai dengan analisis kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economic*), kontrol (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*) serta berdasarkan karakteristik informasi yang baik dapat membantu memudahkan proses transaksi penjualan tunai. Sedangkan Jimswik B, dkk (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik, namun terdapat kekurangan pada fungsi pengiriman yang merangkap tugas penagihan, sehingga mengakibatkan bagian pengiriman memiliki tambahann pekerjaan, dan memperlambat untuk pengiriman ke pelanggan berikutnya.

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas Analisa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Rumah Makan 44S Bojonegoro dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan penjualan tunai mereka, memperbaharui sistem akuntansi mereka agar sesuai dengan tren bisnis saat ini, memanfaatkan teknologi terbaru.

B. Fokus Penelitian

Melihat permasalahan tersebut penulis memberikan fokus penelitian mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Rumah Makan 44S Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini, rumusan masalahnya “Bagaimana analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat berpengaruh terhadap Rumah Makan 44S Bojonegoro?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Mempermudah dalam proses pendataan transaksi keuangan agar menjadi lebih informatif, akurat, dan akuntabel.

2. Manfaat Penulisan

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan kas masuk dan kas keluar pada Rumah Makan 44S Bojonegoro agar meminimalisir adanya kesalahan pada saat proses pembuatan laporan kas masuk dan kas keluar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Analisis

Kata analisis berasal dari kata “Analisa”. Definisi umum dari analisis ini adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Nana (2016:27) Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya.

Pengertian analisis menurut Sugiyono (2015:335) yang dikutip oleh Spardley “mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan”.

Menurut Sugiyono (2015:334) yang dikutip oleh Nasution “melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada acara tertentu yang dapat diikuti untuk mengafakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Pengertian Penerapan

Menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa penerapan adalah proses atau tindakan mengimplementasikan atau menerapkan sesuatu secara konkret. Penerapan dapat merujuk pada proses implementasi atau pelaksanaan suatu kebijakan, program, atau strategi dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu.

Menurut Browne dan Wildavsky yang dikutip oleh Firdianti Arinda (2018:19), “Implementasi (Penerapan) adalah peluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.

Adapun menurut Mulyadi (2015:12) “Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

Sedangkan Nugroho Riant (2014:158) “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”.

3. Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016:2) Sistem adalah kumpulan dari unsur-unsur yang saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun menurut Romney & Steinbart (2014:3) bahwa sistem adalah rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mencapai satu

tujuan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mencapai tujuan perusahaan.

4. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menghasilkan, dan menyajikan informasi akuntansi secara lengkap dan akurat. SIA dapat mencakup berbagai jenis informasi akuntansi, termasuk informasi keuangan, informasi manajemen, dan informasi pajak.

Menurut Elisabet dan Irviani (2017:2) menyatakan sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berguna bagi manajemen dalam

pengambilan keputusan. Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11) yaitu :

- 1) Para pengguna menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

c. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, seta personil dari organisaasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.

- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

d. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan :

- 1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
- 2) Meningkatkan efisiensi.
- 3) Berbagi pengetahuan.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
- 5) Memperbaiki struktur pengendalian internal.
- 6) Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Midjan La dan Susanto Azhar (2013:5) sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikoordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:79) sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem yang menghasilkan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan yang diperoleh dari penerimaan atas pemindahan hak milik barang atau jasa yang sesuai dengan harga yang telah disepakati bersama.

6. Penjualan Tunai

a. Pengertian Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:379), menyatakan bahwa “Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan”.

Penjualan tunai ialah suatu proses pelayanan dan penyediaan barang atau jasa suatu perusahaan yang dibutuhkan oleh konsumen, yang kemudian di serahkan kepada pembeli melalui proses transaksi secara sah, jika pembeli sudah melakukan transaksi dengan benar maka perusahaan akan merima kas dari pembeli.

Menurut penulis berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang dirancang untuk mencatat dan mengolah transaksi penjualan yang dilakukan secara tunai atau *cash sales*.

Setiap perusahaan pasti memiliki prosedur dalam melaksanakan kegiatan transaksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

Prosedur penjualan pada aplikasi Majoo sebagai bagian alir dokumen, prosedur tersebut bukan merupakan prosedur baku karena penerapannya sangat bervariasi dan banyak bergantung pada karakteristik masing-masing perusahaan. Aplikasi Majoo menggunakan 4 prosedur, yakni sebagai berikut :

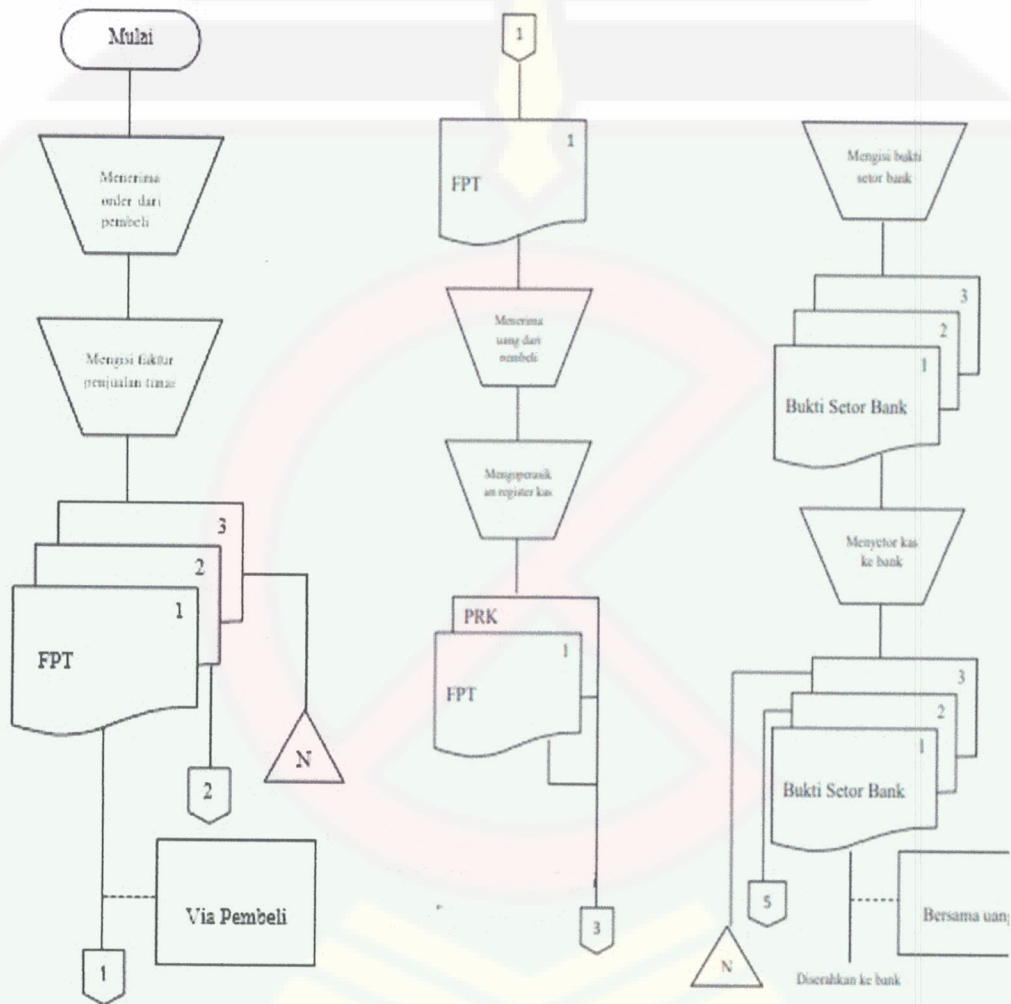
1) Prosedur penjualan

Cara atau langkah dalam menjual barang atau pelayanan jasa yang dapat menarik minat konsumen, sehingga dapat menerima pesanan dari pelanggan dan membuat surat keterangan untuk diserahkan ke pihak selanjutnya.

- 2) Waiters menerima pesanan dari pelanggan serta membagikan pesanan tersebut kepada kasir
- 3) Kasir menerima pesanan dari waiters serta melayani pembayaran pelanggan dan membuat laporan pendapatan.
- 4) Kasir memproses catatan pesanan dengan mencetak *bill* di bagian dapur serta *bar*.
- 5) Manager menerima laporan pendapatan dari kasir.

Bagian Order Penjualan

Bagian Kasir



FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Register Kas

Gambar 1.

Flowchart Sistem Informasi Penerimaan Kas

Sumber : Mulyadi (2016:397)

B. KAJIAN EMPIRIS

Tabel. 1
Review Tinjauan Empiris

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Fitri Sukmawati dan Ranga Pradytha (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Koperasi Koperis Wilayah IV Jabar	Uji Validitas Uji Reliabilitas	Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas kinerja keuangan koperasi dan memiliki hubungan yang sangat kuat.	Persamaan : Mengidentifikasi pengaruh positif terhadap efektifitas kinerja keuangan. Perbedaan : Metode penelitian menggunakan uji validitas dan realibilitas.
2.	Putu Laksmi Pusparani (2018)	Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual	Pengumpulan Data Analisis Teori Interpretasi	Berdasarkan hasil penelitian diketahui keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Program pendidikan dan pelatihan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.	Persamaan : Melakukan metode penelitian berupa pengumpulan data. Perbedaan : Menggunakan analisis data teori interpretasi.
3.	Saut Djosua Henrianto Sitorus (2017)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah	Penelitian Asosiatif (Survei langsung menggunakan Angket)	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Antara pendidikan dan pengetahuan memiliki makna sejalan dimana di dalam pendidikan akan diperoleh suatu pengetahuan.	Persamaan : Mempelajari penggunaan sistem informasi akuntansi. Perbedaan : Menggunakan asosiatif dengan survey menggunakan angket

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4.	Jimswik Betah, Inggrani Elim, Lidia M. Mawikere (2021)	Kelurahan Helvetia Tengah Medan Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung	Analisis Data	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan sudah berjalan dengan baik. Namun terdapat kekurangan pada fungsi. Fungsi tersebut yaitu fungsi pengiriman yang merangkap tugas sebagai fungsi pengisian, sehingga mengakibatkan bagian pengiriman memiliki tambahan pekerjaan, dan memperambat untuk pengiriman ke pelanggan berikutnya.	Persamaan : Menggunakan metode penelitian analisis data. Perbedaan : Diteliti di tempat yang berbeda dengan penulis.
5.	Feto Daan Yos (2009)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya	Observasi Wawancara	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan telah optimal dan memadai untuk diterapkan dalam lingkungan perusahaan.	Persamaan : Menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara. Perbedaan : Fokus terhadap meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan.
6.	Arum Setyo Cahyanti (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toserba 99 Kabuh Jombang	Kualitatif (Informasi)	Sistem informasi akuntansi menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan sesuai dengan analisis PIECES serta berdasarkan karakteristik informasi yang baik dapat membantu memudahkan proses transaksi penjualan tunai.	Persamaan : Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik informasi. Perbedaan : Diteliti di tempat yang berbeda dengan penulis.
7.	H Rasyid dan H Haryati (2019)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Buana Sultra Mandiri	Kuantitatif (Data Penjualan) Kualitatif (Sistem)	Dengan hasil analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Buana Sultra Mandiri akan memudahkan proses dokumentasi transaksi penjualan tunai harian dan menghasilkan laporan yang lebih tertata dan efisien dibandingkan	Persamaan : Membahas penerapan sistem informasi akuntansi

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Penjualan Tunai, Dokumen, prosedur, dan catatan akuntansi.	dengan pencatatan manual sebelum penerapan sistem informasi akuntansi.	Perbedaan: Menggunakan 2 metode penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan kuantitatif.

Sumber : Fitri Sukmawati dan Rangga Pradypta (2016), Putu Laksmi Pusparani (2018), Saut Djosua Henrianto Sitorus (2017), Jimswik Betah, Inggrani Elim, Lidia M. Mawikere (2021), Feto Daan Yos (2009), Arum Setyo Cahyanti (2020), H Rasyid dan H Haryati (2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaannya

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menghasilkan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Sugiyono (2016:9) mengemukakan pendapat mengenai metode kualitatif yakni suatu penelitian yang berdasarkan filsafat *postpositivme*, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, disini posisi peneliti sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit dipahami secara memuaskan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Rumah Makan yang berada di Bojonegoro, yaitu Rumah Makan 44S yang berlokasi di Jl. Lisman Kelurahan Campurejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena penelitian ini bekerja penuh untuk mendapatkan juga mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga harus menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga hasilnya dengan apa yang diharapkan.

D. Situasi Sosial dan Sampel Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu. Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara kepada karyawan dan owner di rumah makan tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Sumber

Teknik penelitian yang pada umumnya dapat dimanfaatkan dalam menghimpun informasi ataupun modul penulis yakni dengan 2 metode sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan yakni aktivitas mengklasifikasi ataupun menelusuri setiap permasalahan yang sesungguhnya terjadi di lapangan dengan tujuan untuk menemukan solusinya, pada tahap ini dilakukan dengan 2 tahap dalam pengembangannya sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam aktivitas kali ini dikemukakan sebagai persoalan lisan dari peneliti kepada narasumber, dengan tujuan data yang diperlukan supaya dapat melengkapi data sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada. Teknik wawancara biasanya dilakukan secara berhadapan atau *face to face* dengan narasumber. Selain itu wawancara juga dapat melalui via telepon maupun fokus grup dalam melakukan wawancara hal terpenting adalah peneliti harus merekam atau mencatat informasi dari narasumber.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara tatap muka atau *face to face*, kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara bebas yakni peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

Selanjutnya dalam mewawancarai peneliti langsung datang ke Rumah Makan dan melakukan wawancara terhadap 3 karyawan, owner, ataupun manager.

b. Observasi

Observasi langsung adalah melaksanakan pengamatan pada setiap permasalahan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

2. Studi Komunikasi

Mengumpulkan data menggunakan arsip serta dokumen yang terkait dengan analisa.

3. Analisa Sistem

Untuk menganalisa sistem serta mendefinisikan penulis menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dan Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) dimana aplikasi tersebut memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Berikut 3 diagram tersebut yaitu :

a) Aktivitas Diagram

Diagram yang menyangkut segala aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada konsumen selama jam kerja.

b) Kasus Diagram

Diagram yang menggambarkan kebutuhan sudut pandang Rumah Makan 44S Bojonegoro.

c) Deskripsi Kasus

Diterapkan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case* diagram.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti bahkan sebelum peneliti berada di lapangan. Peneliti telah melakukan analisis data sejak sebelum berada di lapangan hingga proses pengumpulan data di lapangan telah selesai. Pada bagian analisis data di jelaskan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara dan data catatan lapangan.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dinyatakan absah apabila memiliki salah satunya yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian (Satori & Komariah, 2014:123). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti hanya memastikan bahwa data yang diperoleh dengan memeriksa kembali ke lapangan, apakah data benar atau tidak ada perubahan atau tidak.

2. Triangulasi

Dengan triangulasi peneliti mengecek sistem penerapan sistem informasi akuntansi kepada sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung*.
- Budi Prasetyo & Yusnita Rahayu. 2018. *Aplikasi dan website sistem informasi pendataan kerja praktek dan skripsi mahasiswa jurusan teknik elektro fakultas teknik universitas riau 1*.
- Cahyanti, A. S. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada TOSERBA 99 Kabuh Jombang*.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Lampung: CV. Gre Publishing.
- Majoo.id (2019). Dashboard Majoo Indonesia, Berkarya, Berinovasi. Diakses pada 17 Maret 2023, dari <https://majoo.id/>
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan ke-36*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Badung: Remaja Rosdakarya
- Pusparani, P. L. *Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual*.
- Rasyid, H., & Haryati, H. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Buana Sultra Mandiri*.
- Riant Nugroho. 2014. *Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sitorus, S. D. H. 2017. *Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni V.W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sukmawati, F., & Pradyptha, R. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Koperas Kopertis Wilayah IV JABAR*.

Yos, F. D. 2009. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya*.



SKRIPSI - PERPUSTAKAAN STIE CENDEKIA BOJONEGORO

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

No : Q6.322 / 073.089 /VI /2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Owner Rumah Makan 44S
Jl.Lisman Kelurahan.Campurrejo Kecamatan Bojonegoro,Kabupaten Bojonegoro

Dengan Hormat,
Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :

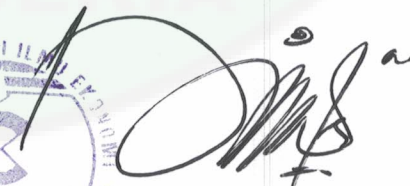
Nama : Millennia Amartya Ayu Nazala
NIM : 21120111
Prodi : Akuntansi
Alamat : Ngasem RT.018/RW.006 Desa.Ngasem,Kecamatan Ngasem
Kabupaten Bojonegoro

Adalah benar-benar mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan bermaksud melaksanakan penelitian untuk pembuatan Tugas Akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin,dengan judul:

"ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA RUMAH MAKAN 44S BOJONEGORO"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Bojonegoro, 16 Juni 2023
STIE Cendekia Bojonegoro
Ketua Program Studi Akuntansi ,


Dina Alafi Hidayatin, S.E., MA.
NIDN: 0705088803



Bojonegoro, 30 Maret 2023

Nomor : 0001/JSP/44S/III/2023
Lamp : 1 (satu) exp. Proposal
Perihal : Jawaban Atas Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan S1 Akuntansi
STIE Cendekia Bojonegoro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Yuspita
Jabatan : Direktur CV. 44 Resto

Menerangkan bahwa,

Nama : Millennia Amartya Ayu Nazala
NIM : 21120111
Jurusan : S1 Akuntansi
Mahasiswa : STIE Cendekia Bojonegoro

Berdasarkan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "STIE" Cendekia Bojonegoro, mahasiswa bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian pada resto salah satu cabang kami yaitu Rumah Makan 44S Bojonegoro sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Rumah Makan 44S Bojonegoro

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bojonegoro, 30 Maret 2023

Hormat Kami,
Direktur CV. 44 Resto

Wiwik Yuspita